

LAPORAN PRAKTIKUM BAHASA INDONESIA

KUIS 1



Agus Pranata Marpaung

13323033

DIII TEKNOLOGI KOMPUTER

INSTITUT TEKNOLOGI DEL

FAKULTAS VOKASI

Judul Praktikum

Minggu/Sesi	:	V/1
Kode Mata Kuliah	:	KU32202
Nama Mata Kuliah	:	BAHASA INDONESIA
Setoran	:	Jawaban dalam bentuk <i>softcopy</i>
Batas Waktu Setoran	:	27 September 2024 jam 16:00
Tujuan	:	1. Mahasiswa dapat mengulas penggunaan Tata kalimat yang disempurnakan pada Makalah.

Petunjuk

Praktikum Mata Kuliah Penulisan Karya Ilmiah
KU32202

Kuis : Mengulas penggunaan Tata kalimat yang disempurnakan pada Makalah.

Topik kuliah : Tata kalimat
Minggu ke : V
Tanggal Setor : Akhir sesi kuliah.
Nama/NIM : Agus Pranata/13323033

Prodi : D3 Teknologi Komputer

Uraian Praktikum :

1. Periksa penulisan ejaan, tata kata, dan tata kalimat pada dokumen yang ada di CIS (Kuis).
2. Cetak tebal bagian karya ilmiah yang anda koreksi dan perbaikannya sesuai contoh.

No	Penulisan Kata yang Salah (Boleh di-screenshot)	Penulisan Kata yang Benar	No. Halaman/No. Paragraf
1	Hal ini dapat dilihat dari keberadaan masyarakat Suku Batak, dimana Suku Batak berada maka disana juga ada ulos.	di mana	1/1
2	Hal ini dapat dilihat dari keberadaan masyarakat Suku Batak, di mana Suku Batak berada maka disana juga ada ulos.	di sana	1/1
3	Peran ulos sebagai komoditas semakin berkembang, dimana pada awalnya ulos hanya digunakan untuk kebutuhan acara adat istiadat, namun telah berubah menjadi bagian dan industri budaya.	dari	2/4
4	Ulos selalu digunakan dalam setiap upacara adat sebagai peralatan yang tidak dapat dipisahkan dalam Suku Batak.	dari	1/1
5	Ulos telah menjadi industri budaya dimana komoditas ini diproduksi dalam jumlah besar dan tujuannya adalah untuk dijual.	di mana	1/3
6	Pada masa sekarang modernisasi telah mengubah produksi ulos dari tenunan tangan tradisional ke tenunan mesin.	tanda baca (,) setelah kata sekarang	1/3
7	Koleksi ulos yang sudah tersedia di pasaran telah membuka peluang bagi masyarakat terkhususnya bagi Suku Batak untuk menciptakan ulos sebagai industri kreatif.	tanda baca (,) setelah kata masyarakat	2/4
8	Peran ulos sebagai komoditas semakin berkembang, dimana pada awalnya ulos hanya digunakan untuk kebutuhan acara adat	di mana	2/4

No	Penulisan Kata yang Salah (Boleh di- <i>screenshot</i>)	Penulisan Kata yang Benar	No. Halaman/No. Paragraf
	istiadat, namun telah berubah menjadi bagian dari industri budaya.		
9	Salah satu tujuan dan pengembangan ini adalah meningkatkan pendapatan secara ekonomi (Siregar, 2017).	dari	2/4
10	Ada beberapa algoritma yang digunakan untuk memproses <i>generate</i> motif ulos baru, diantaranya adalah algoritma <i>SinGan</i> dan <i>ConSinGan</i> yang dijalankan melalui server HPC dan juga algoritma <i>image quilting</i> yang dijalankan melalui fitur <i>webapp</i> web DiTenun	di antaranya	2/6
11	Ada beberapa algoritma yang digunakan untuk memproses <i>generate</i> motif ulos baru, di antaranya adalah algoritma <i>SinGan</i> dan <i>ConSinGan</i> yang dijalankan melalui server HPC dan juga algoritma <i>image quilting</i> yang dijalankan melalui fitur <i>webapp</i> web DiTenun.	tanda baca (,) setelah HPC	2/6
12	Ada beberapa algoritma yang digunakan untuk memproses <i>generate</i> motif ulos baru, di antaranya adalah algoritma <i>SinGan</i> dan <i>ConSinGan</i> yang dijalankan melalui server HPC, dan juga algoritma <i>image quilting</i> yang dijalankan melalui fitur <i>webapp</i> web DiTenun.	serta	2/6
13	Pada penelitian ini, Penulis akan berkolaborasi dengan kelompok penelitian TA-2022-2023-24 dan kelompok penelitian TA-2022-2023-7 untuk mengembangkan sebuah fitur baru pada DiTenun bernama Ulospedia DiTenun yang digunakan sebagai media penyampaian informasi terkait tenun ulos secara detail, informasi penenun secara detail dan juga produk-produk yang menggunakan motif ulos tertentu.	penulis	3/9
14	Penulis yang sekaligus menjadi peneliti TA-2022-2023-3 akan berfokus dalam pengembangan aplikasi di sisi <i>backend</i> untuk menganalisa kebutuhan atribut data yang diperlukan untuk fitur Ulospedia DiTenun.	menganalisis	3/10
15	Kemudian penulis akan membuat <i>database</i> sebagai fitur penyimpan sentral data hasil <i>generate</i> motif Ulospedia DiTenun serta mengembangkan API yang akan digunakan sebagai media transfer data ke sisi <i>frontend</i> .	tanda baca (,) setelah kata Kemudian	3/10
16	Kelompok peneliti TA-2022-2023-24 akan berfokus dalam pembuatan rancangan desain <i>UI/UX</i> Ulospedia DiTenun baik dari sisi End	<i>end user</i>	3/10

No	Penulisan Kata yang Salah (Boleh di- <i>screenshot</i>)	Penulisan Kata yang Benar	No. Halaman/No. Paragraf
	<i>user</i> dan <i>Admin</i> hingga implementasi dalam aplikasi <i>frontend</i> berbasis web.		
17	Kelompok peneliti TA-2022-2023-24 akan berfokus dalam pembuatan rancangan desain <i>UI/UX</i> Ulospedia DiTenun baik dari sisi <i>end user</i> dan <i>Admin</i> hingga implementasi dalam aplikasi <i>frontend</i> berbasis web.	<i>admin</i>	3/10

3. Tulis ulang dokumen yang diperiksa sehingga hasilnya adalah 1 dokumen yang sudah diperbaiki baik penulisan ejaan, tata kata, dan tata kalimatnya. Dokumen ditulis di bagian bawah ini.

<p style="text-align: center;">BAB I</p> <p style="text-align: center;">PENDAHULUAN</p> <p>Pada bab ini dijelaskan mengenai latar belakang topik penelitian, rumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, ruang lingkup penelitian, hasil yang diharapkan, tahapan pelaksanaan penelitian, dan sistematika penulisan dalam menyusun dokumen Tugas Akhir ini.</p> <p>1.1 Latar Belakang</p> <p>Ulos adalah kain yang ditenun oleh suku Batak yang memiliki berbagai pola sesuai dengan etnis yang ada dalam Suku Batak (Takari, 2015). Ulos memiliki nilai budaya tinggi dan sudah menjadi bagian dari adat dan istiadat Suku Batak. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan masyarakat Suku Batak, di mana Suku Batak berada maka di sana juga ada ulos. Ulos selalu digunakan dalam setiap upacara adat sebagai peralatan yang tidak dapat dipisahkan dari Suku Batak.</p> <p>Ulos diperoleh melalui proses tenun yang dilakukan oleh perempuan Suku Batak yang menghasilkan berbagai macam corak ataupun pola serta warna yang mencerminkan makna-makna tertentu (Andini Venydeha dan Mita Rosaliza, 2020). Karena kepentingannya yang sangat besar, penenun berusaha untuk membuat ulos sesuai dengan kebutuhan masyarakat Suku Batak. Pada masa lampau, hampir semua orang dari Suku Batak memiliki kemampuan menenun ulos (Siregar, 2017).</p> <p>Pada masa sekarang, modernisasi telah mengubah produksi ulos dari tenunan tangan tradisional ke tenunan mesin. Ulos telah menjadi industri budaya di mana komoditas ini diproduksi dalam jumlah besar dan tujuannya adalah untuk dijual. Tenunan mesin menghasilkan ulos dengan desain yang lebih kreatif dan harga yang lebih terjangkau, sehingga tradisi menenun secara tradisional semakin tergeser dan mulai menghilang (Siregar, 2017).</p>

Koleksi ulos yang sudah tersedia di pasaran telah membuka peluang bagi masyarakat, terkhususnya bagi Suku Batak untuk menciptakan ulos sebagai industri kreatif. Peran ulos sebagai komoditas semakin berkembang, di mana pada awalnya ulos hanya digunakan untuk kebutuhan acara adat istiadat, namun telah berubah menjadi bagian dari industri budaya. Dari sana, industri budaya ini terus dikembangkan menjadi industri kreatif. Salah satu tujuan dari pengembangan ini adalah meningkatkan pendapatan secara ekonomi (Siregar, 2017).

Pengembangan industri ulos saat ini juga telah tersedia di Institut Teknologi Del bernama Digital Tenun Nusantara (DiTenun) yang berfokus pada pembuatan motif ulos baru dan peningkatan kegiatan jual beli produk ulos. DiTenun merupakan sebuah piranti lunak berbasis web yang dibangun untuk menghasilkan motif ulos baru secara otomatis dari kain tenun ulos yang sudah ada sebelumnya dengan menggunakan teknologi *machine learning* (fs et al., 2020). Pada web DiTenun, pola-pola ulos baru dibuat dengan tetap mempertahankan corak khas ulos asalnya. Pengguna web DiTenun dapat memasukkan gambar motif ulos, hingga kemudian dihasilkan motif ulos baru (Barns et al., 2015).

Web DiTenun memiliki 2 (dua) fitur utama. Fitur pertama adalah fitur *e-commerce* yang digunakan untuk kebutuhan komersial dan meningkatkan nilai jual dan kain tenunan (Barns et al., 2022). Fitur kedua adalah fitur *generate* motif ulos yang digunakan untuk melakukan *generate* motif ulos baru berdasarkan motif ulos yang sudah ada sebelumnya dengan menggunakan algoritma *machine learning*. Ada beberapa algoritma yang digunakan untuk memproses *generate* motif ulos baru, di antaranya adalah algoritma *SinGan* dan *ConSinGan* yang dijalankan melalui server HPC, serta algoritma *image quilting* yang dijalankan melalui fitur *webapp* web DiTenun. Motif baru yang dihasilkan oleh algoritma *SinGan* dan *ConSinGan* akan disimpan pada *local storage* server HPC, sedangkan motif baru yang dihasilkan oleh algoritma *image quilting* akan disimpan pada *local storage* server Del.

dihasilkan dan juga pengelolaan sumber datanya. Karena mekanisme penyimpanan yang berbeda ini maka perlu dilakukan sebuah sentralisasi data terstruktur untuk menyimpan data yang berasal dari sumber yang berbeda di dalam sebuah *database* penyimpanan tunggal.

Selain permasalahan sentralisasi penyimpanan data yang berbeda, pada saat ini web DiTenun juga belum memiliki fitur yang dapat menjelaskan tentang ulos secara detail seperti jenis ulos, sejarah ulos, fungsi ulos, produk yang berkaitan dengan ulos dan juga detail ulos lainnya. Hal ini menyebabkan kurangnya informasi tentang apa itu ulos yang sebenarnya kepada pengguna atau pengunjung web DiTenun. Selain masalah informasi tentang ulos, web DiTenun juga belum menjelaskan secara detail informasi tentang para penenun yang merupakan pelaku utama dalam terbentuknya sebuah ulos. Penjelasan tentang penenun akan sangat berguna untuk mendeskripsikan secara detail tentang siapa penenun yang membuat ulos.

Pada penelitian ini, penulis akan berkolaborasi dengan kelompok penelitian **TA-2022-2023-24** dan kelompok penelitian **TA-2022-2023-7** untuk mengembangkan sebuah fitur baru pada DiTenun bernama Ulospedia DiTenun yang digunakan sebagai media penyampaian informasi terkait tenun ulos secara detail, informasi penenun secara detail dan juga produk-produk yang menggunakan motif ulos tertentu. Selain itu fungsi lain dari Ulospedia DiTenun adalah menjadi sebuah wadah sentralisasi untuk menyimpan data-data terkait dengan hasil fitur *generate* motif ulos yang dihasilkan oleh algoritma *SinGan*, *ConSinGan*, dan juga *image quilting*.

Penulis yang sekaligus menjadi peneliti **TA-2022-2023-3** akan berfokus dalam pengembangan aplikasi di sisi *backend* untuk menganalisis kebutuhan atribut data yang diperlukan untuk fitur Ulospedia DiTenun. Kemudian penulis akan membuat *database* sebagai fitur penyimpanan sentral data hasil *generate* motif Ulospedia DiTenun serta mengembangkan API yang akan digunakan sebagai media transfer data ke sisi *frontend*. Kelompok peneliti **TA-2022-2023-24** akan berfokus dalam pembuatan rancangan desain *UI/UX* Ulospedia DiTenun baik dari sisi *end user* dan *admin* hingga implementasi dalam aplikasi *frontend* berbasis web. Selanjutnya

4. Nama file sesuai aturan pada e-course. Kuis1_NIM Anda.
5. Unggah dokumen ini yang sudah dikerjakan butir 2 dan 3 selambat-lambatnya sebelum sesi kuliah berakhir dan unggah dilakukan per orang.

Terima kasih